

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

KKN Tematik SDGs Kelompok 100 hadir di Kelurahan Banyu Urip, Kecamatan Sawahan, Surabaya, membawa misi partisipatif untuk mendukung pembangunan berkelanjutan melalui kemajuan ekonomi dan keberlanjutan. Kelurahan yang terletak di kawasan barat Surabaya ini memiliki karakter urban, dihuni oleh penduduk dengan latar belakang sosial dan ekonomi yang sangat beragam. Sebagian besar warga mengandalkan penghidupan dari sektor informal, seperti industri rumah tangga, perdagangan kecil, serta berbagai UMKM berbasis makanan dan jasa. Namun, keberagaman aktivitas ekonomi tersebut tidak sepenuhnya mampu menutupi berbagai tantangan yang kompleks baik dari aspek kesehatan, lingkungan, sosial, maupun perkembangan ekonomi digital.

Permasalahan utama pada bidang kesehatan masih cukup menonjol. Terdapat sejumlah anak pra-stunting yang ditemukan saat pemantauan di puskesmas wilayah setempat. Hal ini merefleksikan masih terbatasnya pemahaman keluarga terhadap pentingnya gizi seimbang bagi tumbuh kembang anak, serta rendahnya jangkauan edukasi tentang pola makan sehat. Balita dan anak usia dini di beberapa wilayah RW memerlukan intervensi dan edukasi lebih lanjut agar risiko stunting bisa ditekan secara signifikan. Selain itu, kelompok lansia di Banyu Urip juga belum sepenuhnya terfasilitasi akses terhadap kegiatan promotif seperti senam rutin atau pemeriksaan kesehatan dasar, sedangkan kebutuhan layanan preventif bagi kelompok usia rentan tetap tinggi.

Aspek lingkungan, kesadaran terhadap perilaku hidup bersih dan pengelolaan sampah masih menjadi tantangan besar. Masih dijumpai kebiasaan membuang sampah sembarangan di sejumlah RW serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam sistem bank sampah yang sudah mulai diinisiasi. Selain itu, limbah rumah tangga seperti minyak jelantah kerap kali dibuang langsung ke drainase tanpa pengolahan, yang kemudian berkontribusi pada pencemaran lingkungan domestik dan mengganggu saluran air. Rutinitas gotong royong sebagai upaya menjaga lingkungan bersama juga belum terjaga konsistensinya, tampak dari tingkat kebersihan yang bervariasi antar lingkup RW.

Aspek ekonomi, para pelaku UMKM di Banyu Urip masih menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan peluang digital. Usaha kue kering di beberapa wilayah RW, misalnya, belum maksimal dalam melakukan promosi daring, sehingga akses ke pasar lebih luas masih terbatas. Aspek legalitas usaha seperti kepemilikan NIB (Nomor Induk Berusaha) juga belum sepenuhnya terpenuhi di kalangan pelaku usaha kecil, yang berakibat pada minimnya peluang pengembangan usaha dan akses berbagai program dukungan pemerintah. Penggunaan sistem pembayaran digital seperti QRIS pun belum menjadi kebiasaan umum di lingkungan UMKM maupun pada layanan publik kelurahan sebab keterbatasan literasi digital serta masih kurangnya sosialisasi.

Masalah digitalisasi pelayanan publik juga tampak dalam rendahnya minat dan pengetahuan masyarakat akan penggunaan Identitas Kependudukan Digital (IKD) sebagai transformasi administrasi pemerintahan. Sebagian warga, khususnya usia lanjut, merasa kesulitan mengikuti proses pendaftaran ataupun memahami manfaat praktis dari sistem layanan berbasis digital.

Tak hanya bidang kesehatan, lingkungan, dan ekonomi, aspek sosial juga menjadi perhatian. Isu perundungan (*bullying*) di sekolah maupun lingkungan masyarakat belum memiliki pencegahan yang memadai, terbukti dari minimnya edukasi formal dan tidak adanya sistem pelaporan atau perlindungan anak yang berjalan optimal. Di bidang pertanian perkotaan, praktik pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman obat keluarga (TOGA) memang dilaksanakan di beberapa titik, namun belum menyeluruh atau terintegrasi. Penerapan inovasi pertanian berkelanjutan, seperti pemanfaatan pestisida nabati dari limbah organik rumah tangga, baru diadopsi oleh sebagian kecil kelompok tani. Selain itu, salah satu tanaman TOGA yang dimanfaatkan oleh warga sebagai bahan alami pencegahan penyakit demam berdarah dengue (DBD), karena sereh diketahui mengandung zat aktif yang dapat membantu mengusir nyamuk penyebab DBD dari lingkungan sekitar rumah.

B. Perumusan Program Kegiatan

Kelompok 100 KKNT Skema SDGs Kelurahan Banyu Urip mencetuskan beberapa program kerja yang dilaksanakan di kelurahan Banyu Urip dengan mengimplementasikan dua nilai SDGs utama, yaitu SDGs 8 tentang Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi dan SDGs 11 tentang Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan.

Table 1 Perumusan Program Kegiatan

SDGs	Deskripsi Kegiatan	Capaian dan Tujuan	Sasaran	Pelaksanaan
Program pencegahan stunting	Demo Pembuatan Pudding Telur untuk diberikan kepada anak pra stunting	Mengurangi risiko stunting sejak dini melalui makanan bergizi pencegah stunting	Balita pra-stunting	Tempat : Puskesmas Kelurahan Banyu Urip Hari/Tanggal : Sabtu, 5 Juli 2025
SDGs 11	Gotong royong bersama RW 06	Meningkatkan kebersamaan warga RW 06 dan kepedulian terhadap tetangga dalam membangun infrastruktur desa	Warga RW 06	Tempat : RW 06 Kelurahan Banyu Urip Hari/Tanggal : Minggu, 06 Juli 2025
Program Kerja Pendaftaran IKD	Pendaftaran IKD (Identitas Kependudukan Digital)	Mendorong transformasi digital dalam layanan administrasi kependudukan.	Warga Kelurahan Banyu Urip	Dilaksanakan sebanyak 3x Tempat : Kelurahan Banyu Urip

				Hari/Tanggal : Senin – Rabu, 7 – 9 Juli 2025
SDGs 8	Promosi digital kue kering	UMKM mendapatkan eksposur secara daring dan Meningkatkan daya saing UMKM melalui pemasaran digital.	UMKM Kue kering RW 08 Kelurahan Banyu Urip	Tempat : RW 08 Kelurahan Banyu Urip Hari/Tanggal : 10 Juli 2025
SDGs 8	Pendaftaran Qriss	UMKM dapat menerima pembayaran non-tunai dan efisiensi terhadap transaksi umkm	UMKM Kelurahan Banyu Urip	Tempat : Kelurahan Banyu Urip Hari/Tanggal : 10 Juli 2025
SDGs 11	Pananaman dan pemanfaatan sereh untuk pencegahan DBD	Lingkungan lebih sehat dan bebas jentik nyamuk serta Mengurangi kasus DBD melalui	Warga RT 08 RW 04 Kelurahan Banyu Urip dan kelompok tani	Tempat : RT 08 RW 04 Kelurahan Banyu Urip Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Juli 2025

		pengendalian lingkungan alami.		
SDGs 11	Pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah	Minyak jelantah didaur ulang menjadi produk bermanfaat serta Mengurangi limbah rumah tangga dan meningkatkan kesadaran daur ulang.	Warga RW 09 Kelurahan Banyu Urip	Tempat : RW 09 Kelurahan Banyu Urip Hari/Tanggal : Senin, 14 Juli
SDGs 11	Sosialisasi bank sampah	Warga mengenal konsep pemilahan dan pengelolaan sampah berbasis ekonomi serta mengelola sampah secara mandiri dan produktif.	Warga RW 06 Kelurahan Banyu Urip	Tempat : RW 06 Kelurahan Banyu Urip Hari/Tanggal : Selasa, 15 Juli 2025

SDGs 11	Sosialisasi pestisida dan penanaman TOGA	Warga memahami penggunaan pestisida alami dan manfaat TOGA serta Mengurangi ketergantungan pada pestisida kimia dan memanfaatkan tanaman obat keluarga.	Warga RW 04 Kelurahan Banyu Urip dan kelompok tani	Tempat : RW 04 Kelurahan Banyu Urip Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juli 2025
Program Pencegahan Stunting	Sosialisasi program pencegahan stunting	Peningkatan pemahaman orang tua tentang gizi balita dan Menurunkan angka stunting melalui edukasi kesehatan.	Balita Pra Stunting	Tempat : Puskesmas Kelurahan Banyu Urip Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juli 2025
Program peningkatan kesehatan	Senam prolanis	Meningkatkan kebugaran dan kesehatan kelompok risiko	Ibu-ibu KSH	Tempat : Puskesmas Kelurahan Banyu Urip

		tinggi (prolanis).		Hari/Tanggal : Jumat, 18 Juli 2025
Program pencegahan bullying	Sosialisasi bullying	Meningkatkan kesadaran orang tua untuk menciptakan lingkungan sosial yang sehat bagi anak.	Ibu-ibu KSH	Tempat : Puskesmas Kelurahan Banyu Urip Hari/Tanggal : Jumat, 18 Juli 2025

C. Tujuan

Adapun tujuan dari Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) *Sustainable Development Goals* (SDGs) Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dalam mendukung peningkatan capaian sasaran pembangunan berkelanjutan *Sustainable Development Goals* (SDGs)
2. Menanam kepedulian sosial mahasiswa terhadap permasalahan masyarakat sebagai implementasi jiwa Bela Negara
3. Berpartisipasi dalam kegiatan memecahkan masalah masyarakat melalui KKN dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengatasi permasalahan yang sangat kompleks yang dihadapi masyarakat
4. Membantu pemerintah mengatasi problem ekonomi, kewirausahaan, lingkungan, kesehatan, ketahanan pangan, kebencanaan, stunting, gender dan anak, pendidikan, dan energi bersih terbaharukan melalui inovasi

teknologi tepat guna.

D. Manfaat

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini diharapkan memberikan manfaat yang nyata, baik bagi masyarakat desa, pemerintah desa, maupun mahasiswa peserta KKN. Manfaat kegiatan ini antara lain :

1. Bagi Masyarakat Desa
 - a. Peningkatan Kesadaran Lingkungan : Edukasi dan praktik langsung terkait pengelolaan sampah, daur ulang minyak jelantah, pemanfaatan TOGA, serta pembuatan pupuk dan pestisida organik akan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
2. Bagi Pemerintah Desa
 - a. Mendukung Pencapaian SDGs Desa : Program-program KKN mendukung berbagai indikator dalam SDGs Desa, seperti pengentasan kemiskinan, desa sehat, pekerjaan layak, dan desa peduli lingkungan.
 - b. Percepatan Program Kerja dan Data Lapangan : Mahasiswa membantu dalam pelaksanaan kegiatan prioritas seperti revitalisasi saluran air dan pendataan UMKM serta memberikan rekomendasi berbasis hasil pengamatan langsung.
 - c. Peningkatan Kolaborasi dan Partisipasi Masyarakat : Kegiatan KKN mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam program pembangunan desa yang partisipatif dan berkelanjutan.
3. Bagi Mahasiswa

- a. Penerapan Ilmu Secara Nyata di Masyarakat : Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan akademik ke dalam kehidupan sosial dan kebutuhan masyarakat secara langsung.
- b. Penguatan Karakter, Empati, dan Kepemimpinan : Terlibat langsung dalam dinamika sosial desa membentuk kepekaan sosial, kemampuan kerja sama, dan kepemimpinan yang bermanfaat di masa depan.
- c. Kontribusi Aktif dalam Pembangunan Desa : Mahasiswa menjadi bagian dari solusi atas permasalahan yang dihadapi desa, sekaligus belajar tentang praktik pembangunan berbasis kebutuhan lokal.